

**UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V MI AL HUDA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Fadlun Haryadi
(10480025)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fadlun Haryadi

NIM : 10480025

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 11 November 2016



Yang menyatakan

Fadlun Haryadi

NIM. 10480025

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr, Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fadlun Haryadi

NIM : 10480025

Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V MI AL HUDA
YOGYAKARTA

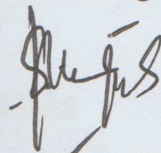
sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 11 November 2016

Pembimbing



Dr. Istiningsih, M.Pd

NIP. 19660130 199303 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.B.497/UN.02/DT.00/PP.00.9/4/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK KECERDASAN
EMOSIONAL SISWA KELAS V MI AL HUDA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fadlun Haryadi

NIM : 10480025

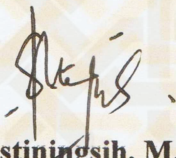
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 11 November 2016

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

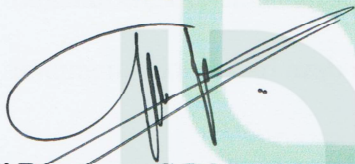
Ketua Sidang



Dr. Istiningsih, M.Pd

NIP. 19660130 199303 2 002

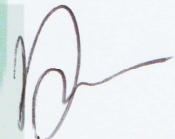
Penguji I



Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I

NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji II



Dr. Maemonah, M.Ag

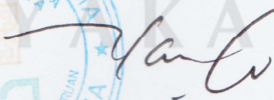
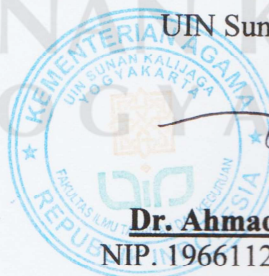
NIP. 19730309 200212 2 006

Yogyakarta,

05 JUN 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ
لِّأُولِي الْأَلْبَابِ. الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ
وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا
سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta dalam pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah) bagi orang yang mempunyai hati. Yaitu orang-orang yang mengingat Allah ketika berdiri, duduk dan di atas pembaringan serta berfikir dalam penciptaan langit dan bumi, (seraya berkata) ”ya Tuhan kami, tidaklah engkau ciptakan semua ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka”(QS. Ali Imran/3:190-191)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2002), hal. 75.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKIAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fadlun Haryadi. Upaya Guru dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Al-Huda Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah kondisi kehidupan dewasa ini yang semakin kompleks menyebabkan pentingnya kecerdasan emosional untuk dipahami, dimiliki, dan diperhatikan proses pengembangannya agar dapat membantu seseorang dalam menjalani kehidupan ini. Untuk itu, hendaknya kecerdasan emosional menjadi perhatian khusus dalam dunia pendidikan. Madrasah sebagai sarana dan peran guru sebagai pendidik dirasa sangat penting untuk membina dan mengembangkan kecerdasan emosional anak. MI Al-Huda Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan telah menyisipkan kecerdasan emosional dalam kegiatan pembelajarannya khususnya di kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui bagaimana kualitas kecerdasan emosional siswa kelas V MI Al-Huda Yogyakarta. (2) Mengetahui program pembelajaran yang ada di MI Al-Huda Yogyakarta serta mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional pada siswa kelas V MI Al-Huda Yogyakarta. (3) Mengetahui kesulitan yang dialami guru dan bagaimana cara guru mengatasinya dalam mengasah kecerdasan emosional pada siswa kelas V MI Al-Huda Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya wawasan mengenai kecerdasan emosional dan dapat dijadikan acuan bagi guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MI Al-Huda Yogyakarta. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan *collecting* data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perkembangan kecerdasan emosional siswa kelas V sudah cukup baik, yang terdiri dari 5 aspek yaitu: kesadaran diri, mengelola emosi, memotivasi diri, empati, dan keterampilan sosial. (2) upaya guru dalam membentuk kecerdasan emosional siswa yang terdiri dari 5 aspek (kesadaran diri, mengelola emosi, memotivasi diri, empati, dan keterampilan sosial) yaitu dengan membiasakan siswa untuk berperilaku dan berakhlak baik, membiasakan siswa saling tolong menolong dalam kebaikan, memberikan nasihat, memberikan *reward*, dan memberikan jam belajar tambahan gratis. (3) faktor pendukung yaitu fasilitas sekolah yang memadai, komunikasi yang baik, dan orang tua siswa. Faktor penghambat yaitu ketidakdisiplinan siswa, perilaku asosial, dan lingkungan belajar.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, peran guru, faktor pendukung dan penghambat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, wa al-sholatu wa al-shalamu'ala Rosulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan hikmah, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Al-Huda Yogyakarta”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga sahabatnya dan kepada seluruh umat Islam yang dicintai oleh Allah SWT.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I). Selama penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti akan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. Selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Istiningsih, M.Pd. Selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir. Serta sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan

bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi PGMI yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selama ini.
5. Ibu Siti Inganah dan bapak Dedi Kasmin selaku orang tua yang saya cintai dan sayangi, terima kasih untuk kasih sayang, doa yang terus mengalir tiada hentinya, motivasi yang diberikan serta segala hal yang telah diberikan secara moril dan materiil dengan sabar dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Suharyanto, S.Pd. selaku kepala MI Al-Huda Yogyakarta.
7. Susetya, S.Pd. dan Fatimah, S.Pd. selaku wali kelas V di MI Al-Huda Yogyakarta serta guru-guru MI Al-Huda Yogyakarta yang lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
8. Segenap staf TU yang memberikan pelayanan terbaik serta kesabaran demi kelancaran segala urusan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Saudaraku tersayang Muhammad Syaiful Rizal yang telah memberikan motivasi dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Sahabat-sahabat terbaikku, Eko, Rosyid, Aziez, Hendi, yang telah menemani selama di kota ini. Semoga silaturahmi ini akan selalu terjalin dengan baik.

11. Teman-teman santri di PP Al-Munawwir Ndlajo, kadilajo, Karangnongko Klaten. Kalian sudah seperti keluarga sendiri. Susah senang selalu bersama.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih dan doa yang tulus semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 11 November 2016

Penyusun

Fadlun Haryadi
10480025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika pembahasan	7
 BAB 11 KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Kajian Penelitian yang Relevan	9
B. Kajian Teori	11
1. Peran Guru dalam Dunia Pendidikan	11
2. Kajian Mengenai Kecerdasan Emosional	15
 BAB 111 METODE PENELITIAN.....	 22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	26
F. Keabsahan Data	29
 BAB IV GAMBARAN UMUM MADRASAH	 33
A. Letak Geografis	33
B. Sejarah Singkat	34
C. Visi dan Misi	35
D. Guru dan Karyawan	36
E. Sarana dan Prasarana	36
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 43
A. Kecerdasan emosional siswa kelas V MI Al-Huda Yogyakarta	43
1. Kesadaran Diri	43
2. Mengelola Emosi	48

3. Memotivasi diri	49
4. Empati	51
5. Membina hubungan	53
B. Upaya Guru dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Al-Huda Yogyakarta	55
1. Aspek kesadaran diri	56
a. Membiasakan siswa berperilaku baik	56
b. Membiasakan siswa saling tolong menolong dalam kebaikan	58
2. Aspek pengendalian diri siswa.....	58
a. Memberikan pengertian sebab akibat.....	58
b. Melatih siswa bersikap disiplin.....	59
c. Mengatasi keramaian siswa	60
d. Mengatasi konflik antar siswa.....	61
3. Aspek memotivasi diri	62
a. Memberikan pujian pada siswa.....	63
b. Memberikan jam belajar tambahan gratis	64
c. Menciptakan suasana kelas yang nyaman.....	65
4. Aspek empati.....	65
5. Aspek ketrampilan sosial	66
C. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kecerdasan emosional siswa kelas V MI Al-huda Yogyakarta.....	68
1. Faktor pendukung	68
a. Fasilitas yang memadai.....	68
b. Komunikasi yang baik.....	69
c. Orang tua siswa	70
2. Faktor penghambat.....	72
a. Ketidaksiplinan siswa	73
b. Perilaku asosial.....	74
c. Lingkungan belajar.....	74
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	75
A. Simpulan	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 Ruang Kelas 5.....	38
GAMBAR 4.2 Ruang Laboratorium Komputer	39
GAMBAR 4.3 Ruang Mushola Sekolah.....	40
GAMBAR 5.1 Ekspresi Kebahagiaan Seorang Siswi.....	46
GAMBAR 5.2 Ekspresi Rasa Sedih Seorang Siswa.....	46
GAMBAR 5.3 Ekspresi Rasa Malu Seorang Siswa.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I. Pedoman Wawancara dengan Guru	81
LAMPIRAN II. Pedoman Wawancara dengan Siswa	82
LAMPIRAN III. Panduan Pengamatan Guru	83
LAMPIRAN IV. Catatan Lapangan.....	84
LAMPIRAN V. Hasil Dokumentasi	99
LAMPIRAN VI. Bukti seminar	102
LAMPIRAN VII. Sertifikat Sospem.....	103
LAMPIRAN VIII. Sertifikat PPL I.....	104
LAMPIRAN IX. Sertifikat PPL- KKN	105
LAMPIRAN X. Sertifikat TOEFL.....	106
LAMPIRAN XI. Sertifikat TOAFEL	107
LAMPIRAN XII. Sertifikat ICT	108
LAMPIRAN XIII. Surat pernyataan telah melakukan penelitian.....	109
LAMPIRAN XIV. FC Ijazah SMA	110
LAMPIRAN XV. Daftar Riwayat Hidup.....	111

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan manusia. Dimulai dari saat masih anak-anak yang mendapat pendidikan dari orang tuanya hingga saat dewasa dan berkeluarga mereka akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula dalam lembaga pendidikan yaitu sekolah, para siswa akan mendapat pendidikan dari guru, karena pendidikan adalah sesuatu yang khas dimiliki oleh manusia dan tidak ada makhluk lain yang membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus- menerus. Pengembangan aspek kognisi dan emosi peserta didik dalam dunia formal atau sekolah sudah diatur oleh UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang bunyinya:

“Bahwa fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Melihat betapa pentingnya pendidikan bagi generasi penerus bangsa, guru sebagai tenaga pendidik memegang peranan yang sangat penting untuk ketercapaian keberhasilan pendidikan di Indonesia. Guru hendaknya mampu membantu mengembangkan bakat dan potensi peserta didik agar menjadi insan

yang bermanfaat. Guru merupakan figur sentral dalam menyelenggarakan pendidikan, karena guru adalah sosok yang diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang para ahli dengan ketersediaan peralatan dan biaya yang cukup yang sesuai dengan pendidikan, namun pada akhirnya keberhasilan pendidikan secara profesional terletak ditangan guru. Dengan demikian maka berhasilnya pendidikan sangat tergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Dalam kaitannya dengan hubungan tersebut maka peran guru untuk membangun dan mengembangkan kecerdasan atau *intelegence* siswa.¹

Tugas utama guru bukanlah mengajar secara langsung, tetapi memotivasi murid untuk mampu belajar mandiri. Tugas utama guru adalah mengarahkan (bukan hanya mendikte murid), dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kita harus selalu ingat, secara alamiah manusia mempunyai karakter suka belajar. Guru harus mampu mengubah belajar sebagai suatu yang menyenangkan dan menarik. Guru harus menjadi teladan dan figur bagi murid-muridnya dalam semua dimensi kehidupan. Dengan demikian, guru bukanlah sekedar pengajar, tetapi juga pendidik, teladan, dan motivator.²

Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* mengatakan bahwa *intelegence* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar anak yang termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi proses

¹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 3.

² Makmun Mubayidh, *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hal.132.

belajar anak yang termasuk salah satu faktor dari dalam individu.³ Seiring dengan perkembangannya, tes intelegensi yang muncul pada awal abad ke-20 yang dipelopori oleh Alfred Binet ternyata tes tersebut memiliki kekurangan atau kelemahan, dari kekurangan itulah yang melatar belakangi munculnya teori baru dan sebagai alat untuk menyerang teori tersebut. Teori baru tersebut dipelopori oleh Daniel Goleman yang dikenal dengan istilah *Emotional Quotient* (EQ) atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan sebutan Kecerdasan Emosional. Menurut EQ sama ampuhnya dan bahkan lebih ampuh dari IQ. Terlebih dengan adanya hasil riset otak terbaru yang mengatakan bahwa kecerdasan kognitif (IQ) bukanlah ukuran kecerdasan (*intelligence*) yang sebenarnya. Ternyata emosi adalah parameter yang paling menentukan dalam kehidupan manusia. IQ menurut Daniel Goleman hanya mengembangkan 20 % terhadap kemungkinan kesuksesan hidup, sedang yang 80 % oleh kekuatan-kekuatan lain.⁴

Emosi memang berperan penting dalam kehidupan. Emosi adalah penyambung hidup bagi kesadaran diri dan kelangsungan diri yang secara mendalam menghubungkan diri sendiri dengan orang lain serta dengan alam. Emosi memberi tahu seseorang tentang hal-hal yang paling utama bagi masyarakat, nilai-nilai, kegiatan dan kebutuhan yang memberikan motivasi, semangat, pengendalian diri dan kegigihan. Kesadaran dan pengetahuan tentang emosi memegang peran penting dalam berlangsungnya kehidupan manusia, karena dengan keadaan emosi yang baik manusia dapat mengontrol tindakan yang

³ Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1988), hal 107.

⁴ Maurice J. Elias dkk, *Cara-cara efektif mengasuh anak dengan EQ*, terj. M. Jauharul Fuad (Bandung: Kaifa, 2000), hal. 11.

dilakukannya, menjaga diri, menjalin hubungan dengan orang lain, mempunyai keinginan untuk berkompetisi dan lain sebagainya.⁵

Jadi agar kecerdasan emosional anak dapat berjalan dan berkembang dengan baik, maka seyogyanya diberikan pendidikan dan bimbingan yang berkelanjutan, dalam hal ini yang paling berkompeten adalah guru. Agar masa pertumbuhannya memiliki kepribadian dan kecerdasan yang cemerlang baik kecerdasan logika maupun kecerdasan emosi.

Berkaitan dengan masalah diatas peranan guru di MI Al Huda Yogyakarta besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran. Sebagai seorang guru, hal tersebut merupakan tantangan pertama dalam menumbuhkan peningkatan emosional anak serta membantu memecahkan masalah kesulitan anak terutama dalam kegiatan pembelajaran. Namun demikian, karena meningkatkan kecerdasan emosional anak dalam pembelajaran bukanlah hal yang mudah, melainkan masih banyak problem-problem yang dihadapi oleh guru. Maka dibutuhkan kreatifitas dan profesionalisme guru serta ketekunan dan keuletan dalam berbagai usaha yang dapat mengantarkan pada peningkatan kecerdasan emosional anak⁶.

Sedangkan menurut Daniel Goleman menjelaskan kecerdasan emosional (EQ) bagi kehidupan manusia dewasa ini. Khusus bagi anak-anak, ketrampilan kecerdasan emosional (EQ) perlu dikembangkan sedini mungkin agar nantinya siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan sehat secara emosional dan

⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan.....*, Hal 19.

⁶Hasil observasi di MI Al-Huda Yogyakarta pada tanggal 23 Maret 2015.

sosial. Ada beberapa jenis emosi yang berkembang pada anak, meliputi rasa takut, marah, cemas, gembira, ingin tahu, cemburu.⁷

Adapun kondisi emosional siswa kelas V di MI Al Huda Yogyakarta dalam mengikuti pelajaran diantaranya siswa percaya diri dalam mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, ketika diberi pertanyaan siswa berebutan untuk menjawabnya. Ketika siswa merasa susah mengerjakan soal-soal, berusaha untuk bertanya dengan teman dan gurunya. Siswa merasa bahagia ketika mengikuti pelajaran. Kemudian ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang kurang menunjang seperti mudah gugup dalam menyampaikan pertanyaan atau pendapat di kelas dan ada beberapa siswa yang pendiam. Selain itu interaksi yang baik antara guru dan siswa sehingga terjalin keakraban.⁸

Melihat dari sikap siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran di MI Al Huda Yogyakarta, peranan dan usaha guru dalam membentuk kecerdasan emosional siswa sangatlah penting. Kecerdasan emosional perlu dipahami, dimiliki dan diperhatikan dalam pengembangannya, mengingat kondisi kehidupan dewasa ini yang semakin kompleks, kehidupan yang semakin kompleks ini memberikan dampak negatif dalam pengembangan kecerdasan emosional seseorang. Maka dari itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul *“Upaya Guru dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Al Huda Yogyakarta”*.

⁷Daniel Goleman. *Emotional Intelligence*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996)

⁸Hasil observasi pada tanggal 2 september pukul 07.30-11.30 di MI Al-Huda Yogyakarta

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas V MI Al-Huda Yogyakarta?
2. Bagaimanausaha guru dalam membentuk kecerdasan emosional siswa kelas V MI Al-Huda Yogyakarta?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam membentuk kecerdasan emosional siswa MI AL-Huda Yogyakarta?

C. Tujuan penelitian

1. Mengetahui bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas V MI Al-Huda Yogyakarta.
2. Mengetahui program pembelajaran yang ada di MI Al-Huda Yogyakarta serta mendiskripsikan usaha yang dilakukan guru dalam membentuk kecerdasan emosional pada siswa kelas V MI Al-Huda Yogyakarta.
3. Mengetahui kesulitan yang dialami guru dan bagaimana cara guru mengatasinya dalam membentuk kecerdasan emosional pada siswa kelas V MI Al-Huda Yogyakarta.

D. Manfaat penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MI Al-Huda ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya yang mendorong untuk peningkatan pengetahuan keilmiahan peneliti.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan pembaca sebagai sumber informasi, bahan bacaan, dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber bahan referensi dalam melatih kecerdasan emosional siswa sekolah dasar pada umumnya dan siswa madrasah pada khususnya.

2) Manfaat praktis

- a. Bagi guru, Sebagai masukan bagi para gurumengenai upaya dalam meningkatkan kecerdasan emosional pada anak.
- b. Bagi sekolah, Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan akan memperoleh umpan balik yang nyata dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan di masa mendatang.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian awal berisi tentang bagian formalitas yang terdiri dari: halaman judul, halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, dan halaman-halaman lampiran. Bagian skripsi disusun secara sistematis dalam enam bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan. Bab ini membahas tentang: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Kajian Pustaka. Bab ini membahas tentang: kajian teori, kajian penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini membahas tentang: jenis penelitian, instrumen penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik analisis data dan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Gambaran Umum Madrasah. Bab ini menyajikan tentang letak geografis, sejarah singkat madrasah, visi dan misi madrasah, guru dan karyawan serta sarana dan prasarana MI Al-Huda Yogyakarta.

BAB V Pembahasan. Bab ini menyajikan tentang laporan hasil penelitian yang berisi penjelasan yang difokuskan peran guru dalam membentuk kecerdasan emosional siswa MI Al Huda Yogyakarta.

BAB VI Penutup. Bab terakhir ini akan menyajikan uraian kesimpulan dari analisis yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya. Selain itu akan disajikan pula saran-saran yang bermanfaat yang berkaitan dengan hasil penelitian. Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini baik melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang peran guru dalam membentuk kecerdasan emosional siswa kelas V MI Al-Huda Yogyakarta, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional siswa kelas V MI Al-Huda Yogyakarta yang meliputi 5 aspek. Aspek pertama yaitu aspek kesadaran diri, siswa mampu mengenali dan merasakan emosinya sendiri seperti perasaan senang, sedih, bahagia, takut, kecewa, marah, dan cemburu. Aspek kedua yaitu aspek mengelola emosi, siswa sudah dapat mengelola emosi yang mereka rasakan walaupun masih membutuhkan bimbingan dari orang lain disekitarnya. Aspek ketiga yaitu aspek memanfaatkan emosi secara produktif atau memotivasi diri, siswa sudah dapat menerima tanggung jawab yang guru berikan seperti mengerjakan tugas tepat waktu, serta siswa menyadari tugasnya sebagai seorang pelajar. Aspek keempat yaitu aspek empati, siswa sudah mampu mendengarkan pendapat orang lain, siswa mampu menerima sudut pandang orang lain, dan siswa mampu menghargai dan menghormati orang lain. Aspek kelima yaitu aspek membina hubungan, siswa tidak canggung dengan orang yang baru dikenal serta siswa mampu

berinteraksi secara cukup baik dengan orang lain, dan siswa tidak membedakan dalam memilih teman.

2. Upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Al-Huda Yogyakarta berdasarkan 5 aspek kecerdasan emosional yaitu upaya dalam melatih kesadaran diri siswa dengan membiasakan siswa untuk selalu berperilaku positif serta saling tolong menolong dalam kebaikan. Upaya dalam melatih siswa mengendalikan emosi dengan memberikan pengertian sebab-akibat serta memberikan nasihat dan teguran. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi diri siswa dengan cara memberikan *reward* baik berupa hadiah maupun sebuah pujian serta memberikan jam belajar tambahan matematika gratis bagi siswa. Upaya guru dalam meningkatkan rasa empati siswa dengan cara memberikan cerita tentang keadaan orang yang terkena musibah atau bencana serta selalu mengingatkan siswa untuk selalu berbuat baik pada orang lain dan tolong menolong dalam kebaikan. Selanjutnya upaya guru yang terakhir yaitu upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional dalam aspek membina hubungan atau ketrampilan sosial yaitu dengan melatih siswa melalui kegiatan belajar kelompok atau diskusi kelas serta dengan menjalin komunikasi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.
3. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam melatih siswa mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Al-Huda Yogyakarta yaitu: faktor pendukungnya adalah komunikasi yang baik

antara guru dengan siswa, komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua siswa atau wali siswa, orang tua siswa, serta fasilitas yang cukup memadai di MI Al-Huda Yogyakarta. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Al-Huda Yogyakarta adalah perilaku tidak disiplin siswa, perilaku asosial antar siswa, lingkungan belajar di MI Al-huda khususnya kelas V yang terlalu berdekatan dengan RA Masyitoh, serta orang tua siswa yang kurang perhatian dengan perkembangan anaknya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang didapat diatas, maka peneliti ingin memberikan sedikit saran diantaranya:

1. Sekolah
 - a. Tambah koleksi buku-buku diperpustakaan, karena minat baca siswa cukup tinggi.
 - b. Terus konsisten dalam melakukan pertemuan rutin dengan orang tua siswa atau wali siswa.
2. Guru
 - a. Hendaknya guru mengatur volume suaranya agar tidak terlalu keras hingga membisingkan ruangan, tidak pula terlalu rendah hingga tidak terdengar oleh siswa.
 - b. Hendaknya guru selalu meningkatkan keahliannya dalam bidang yang diajarkan meupun cara penyampaian dalam proses pembelajarannya.

- c. Guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik berupa buku teks, nara sumber, bahkan koran dan majalah.
 - d. Guru hendaknya dapat bersikap toleransi terhadap kesalahan yang diperbuat siswa selama proses pembelajaran.
 - e. Guru hendaknya selalu mengadakan hubungan timbal balik dengan orang tua siswa atau wali siswa dalam rangka untuk membahas perkembangan siswa baik di rumah maupun di sekolah.
 - f. Guru hendaknya selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya.
3. Orang tua siswa atau wali siswa
- a. Dalam berbicara dengan anaknya, orang tua hendaknya menggunakan bahasa yang halus, seperti wahai anakku tersayang, ungkapan dengan kasih sayang ini sangatlah penting karena dengan kasih sayang akan membuat anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya.
 - b. Orang tua seyogyanya selalu memberikan perhatian lebih kepada anak-anaknya untuk memotivasi anak-anaknya dalam belajar dan berbuat baik
 - c. Orang tua hendaknya selalu mengadakan hubungan atau komunikasi dengan guru mengenai perkembangan anaknya di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif and Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiah. 1995. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elias, Maurice J. 2000. *Cara-cara Efektif Mengasuh Anak dengan EQ. Terj Jauharul Fuad*. Bandung: Kaifa.
- Goleman, Daniel. 1996. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2003. *Kecerdasan untuk Mencapai Puncak Prestasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gottman John & John Declaire. 2003. *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Anirul & Haryono. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan untuk IAIN dan PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKK*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Mardiati, Neti. 2005. *Kecerdasan Emosional Siswa Kelas II Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II dalam Belajar Bahasa Arab. Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mubayidh, Makmun. 2006. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mu'tadin, Zainun. 2002. *Mengenal Kecerdasan Emosional Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nopika, Laili. 2007. *Peran Kecerdasan Emosional Bagi Perkembangan Moral Remaja (Perspektif Pendidikan Islam)*. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Universitas sunan Kalijaga.

- Rumini, Sri. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP UNY
- Sadirman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- _____. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarjono, dkk. 2001. *Panduan Penelitian Skripsi*. Yogyakarta: Pustaka.
- Shapiro, Lawrence E. 2003. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Subana & Sudrajat. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodiah. 2007. *Metode Penulisan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Usman, Husaini & Akbar, Purnomo Setiadi. 1996. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penulisan Sosial dan Pendidikan Teori, Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Berapa lama pengalaman mengajar bapak atau ibu guru?
2. Bagaimana perilaku siswa kelas 5 secara umum baik kepada kepala madrasah, guru, karyawan maupun perilaku antar siswa?
3. Tata tertib apa saja yang diberlakukan di MI Al-Huda untuk membentuk perilaku siswa yang baik?
4. Bagaimana sikap siswa kelas 5 pada khususnya terhadap tata tertib yang berlaku?
5. Masih adakah siswa kelas 5 yang melanggar tata tertib dan jika ada bentuk pelanggaran seperti apa yang sering dilakukan?
6. Apa saja sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib?
7. Menurut pandangan anda apa yang dimaksud dengan kecerdasan emosional?
8. Bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas 5 secara umum?
9. Adakah peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah emosional siswa yang berkesan bagi guru?
10. Bagaimana cara meningkatkan kecerdasan emosional?
11. Adakah perubahan tingkat kecerdasan emosional setelah mengikuti pembelajaran di sekolah?
12. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa?
13. Bagaimanakah cara bapak atau ibu guru mengatasi kesulitan dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas 5?
14. Apa yang membuat para siswa merasa senang atau bahagia?
15. Bagaimana cara mereka mengekspresikan rasa bahagia tersebut?
16. Ketika dalam pembelajaran berlangsung, apabila ada siswa yang terlihat kurang bersemangat, hal apa yang akan bapak atau ibu lakukan?
17. Adakah siswa yang merasa takut dengan tugas yang diberikan bapak atau ibu guru?

18. Jika ada, bagaimana cara mereka mengekspresikan rasa takut tersebut?
19. Apabila ada siswa yang sedang bertengkar dengan temannya apa yang akan dilakukan bapak atau ibu guru? Apakah mereka berinisiatif sendiri untuk saling meminta maaf?
20. Bagaimana cara menanamkan rasa cinta kepada siswa?
21. Bagaimana cara bapak menasihati siswa pemalu?
22. Bagaimana cara bapak menumbuhkan rasa empati diantara siswa?
23. Bagaimana cara bapak atau ibu dalam menumbuhkan kesadaran diri pada siswa?
24. Bagaimana cara bapak atau ibu dalam memotivasi diri siswa

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Siapa nama adik?
2. Sekarang adik kelas berapa?
3. Apa saja yang membuat adik merasa senang di sekolah?
4. Bagaimana sifat teman-teman sekelas adik?
5. Menurut adik, bapak atau ibu guru siapa yang paling adik sukai?
6. Kenapa adik menyukai guru tersebut?
7. Apa yang akan adik lakukan apabila sedang bertengkar dengan teman adik?
8. Apakah adik mau meminta maaf duluan kepada teman adik tersebut?
9. Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa gembira?
10. Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa cemburu dengan teman adik?
11. Apabila adik mendapat nilai yang kurang bagus apakah adik akan takut tidak dapat naik kelas? Kemudian apa yang akan adik lakukan?
12. Apabila ada teman adik yang sedang bersedih apa yang akan adik lakukan?
13. Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?
14. Apa bapak atau ibu guru pernah memberikan hadiah kepada adik saat adik mendapat nilai baik?

15. Dalam berteman apa adik akan pilih-pilih teman?

PANDUAN PENGAMATAN GURU

A. Guru yang menciptakan suasana hangat

1. Usaha guru dalam menciptakan kelancaran pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas.
2. Tindakan yang dilakukan guru ketika ada siswa yang bertindak tidak biasa.
3. Teguran atau sapaan terhadap siswa yang melakukan kesalahan
4. Sikap guru memotivasi siswa konsentrasi dalam pembelajaran.

B. Guru yang penuh keterbukaan

1. Terbuka dalam menghargai perbedaan pendapat
2. Memberikan perhatian individual disaat dibutuhkan
3. Menghargai setiap pertanyaan siswa.
4. Tidak mengenal diskriminasi berdasarkan latar belakang sosial dan ekonomi.

C. Guru yang penuh empati

1. Menghadapi siswa yang merasa jenuh dengan pembelajaran.
2. Menghadapi siswa yang tidak berani menjawab soal karena takut salah
3. Menghadapi siswa yang bersedih
4. Menghadapi siswa pemalu.

D. Guru yang memotivasi

1. Memberikan pujian kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan walaupun jawabannya kurang tepat.
2. Tidak meremehkan siswa yang menjawab salah.
3. Memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi.

CATATAN LAPANGAN

HASIL WAWANCARA

Dilakukan pada tanggal 25 Februari pukul 08.35 WIB

Di MI AL-Huda Yogyakarta

Narasumber : Pak Susetya

Guru : Kelas V A

Pertanyaan : Berapa lama pengalaman bapak mengajar atau menjadi guru?

Jawaban : Sudah lumayan lama mas, dari tahun 1993. Ya hamper 22 tahun saya mengajar, biasa lah, *ra kroso* mas.

Pertanyaan : Bagaimana perilaku siswa secara umum baik kepada kepala madrasah, kepada guru, karyawan maupun perilaku antar siswa?

Jawab : Secara umum sudah baik mas. Mereka siswa kelas 5 menghormati para guru disini. Ketika bertemu di jalan mereka menyapa dan mengucapkan salam.

Pertanyaan :Pendapat bapak tentang apa yang dimaksud dengan kecerdasan emosional?

Jawab :Kalau menurut saya kecerdasan emosional itu seperti sikap toleransi, saling pengertian, slaing membantu. Begitu menurut saya mas, saya kurang paham tentang kecerdasan emosional mas.

Pertanyaan :Bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas 5 secara umum?

Jawab : Menurut saya biasa saja tidak ada yang super juga tidak ada yang dibawah. Kalo anak-anak kelas 5 secara umum saya lihat mereka saling mengerti, bisa saling tolong menolong. Mereka yang namanya manusia ya punya rasa.

Pertanyaan :Adakah cara meningkatkan kecerdasan emosional, baggaimanakah caranya?

Jawab :Ya jelas ada mas, kan ada pelajaran yang berkaitan dengan itu, misal saat pelajaran berlangsung kan biasanya saya menyuruh siswa untuk menghapus papan tulis, nah ketika siswa yang piket misal tidak masuk, temannya membantu.

Pertanyaan :Factor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa?

Jawab :Factor pendukungnya karna mungkin dirumah siswa yang berasal dari desa mereka lebih baik kecerdasan emosionalnya. Kalau anak yang berasal dari kota dari keluarga yang sibuk biasanya mereka lebih canggung dalam pergaulan dan emosinya lebih meledak-ledak, mungkin kerna kebiasaan bermain mereka yang cenderung sering bermain game. Mereka kalau keluar emosinya bias dikatakan agak “brutal”. Sikap individualnya lebih tinggi.

Pertanyaan :Bagaimanakah cara mengatasi kesulitan mengembangkan kecerdasan emosional siswa?

Jawab :Cara mengatasinya ya dengan cara melatih mereka melakukan kerjasama, semisal belajar kelompok, dan mereka harus sama-sama saling mengerjakan tidak hanya sekedar bermain dan asyik sendiri.

Pertanyaan :Apa yang membuat siswa merasa senang ketika dalam proses pembelajaran! Dan bagaimana siswa mengekspresikan perasaan tersebut?

Jawab :Kalau saya dengan cara menggunakan metode yang bervariasi mas, tidak hanya metode yang itu-itu saja. Harus ada praktek, ada diskusi walaupun diskusinya tingkat MI itu masih sederhana. Mereka juga senang dengan cara seperti itu. Kalau yang saya lihat, mereka mengekspresikan perasaan senang dengan antusias mengikuti proses pembelajaran.

Pertanyaan :Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung ketika ada siswa yang merasa sedih, apa yang akan dilakukan bapak?

Jawab :Kalau sedih itu kan ada 2 yang pertama, sedihnya itu karena sudah dari rumah, kalau yang seperti itu saya diamkan terlebih dahulu biasanya mereka akan sembuh sendiri sedihnya. Yang kedua, sedih disekolahan karna bertengkar dengan temannya, biasanya dengan cara saya damaikan. Dan mereka saling minta maaf didepan temen-temennya.

Pertanyaan :Adakah siswa yang merasa takut dengan tugas-tugas yang bapak berikan?

Jawab :Kalo kelas saya kebetulan selama ini sepertinya tidak ada mas, kalau ada tugas mereka tidak mengerjakan pun tidak takut karena biasanya ada alasan yang dikemukakan misalnya diajak pergi oleh orang tuanya jadi tidak sempat mengerjakan tugasnya.

Pertanyaan :Apabila ada siswa yang sedang bertengkar dengan temannya atau sedang marah apa yang akan dilakukan oleh bapak,?

Jawab :Biasanya saya panggil kedepan kemudian saya tanyakan dulu apa penyebabnya kemudian mereka saya minta untuk saling bermaafan. Kadang ada juga beberapa anak yang punya inisiatif untuk meminta maaf dahulu ketika punya kesalahan.

Pertanyaan :Bagaimana cara menanamkan cinta kepada diri siswa?

Jawaban :Salah satu contohnya, kita menyuruh mereka untuk menanam tanaman bunga di pot dan diberi nama sendiri-sendiri. Kemudian setiap hari harus dipelihara sendiri, kalau bunga yang ditanam banyak kan jadi mereka bias merasa bangga, “inilah hasil peliharaan saya bunganya sudah tumbuh” sehingga bias mempercantik sekolah.

Pertanyaa :Bagaimana cara bapak menjadikan siswa giat belajar?

Jawab :Salah satu kita biasanya ada pertemuan dengan wali murid. Wali murid kita suruh untuk menyuruh anaknya belajar dirumah. Yang kedua memang anak-anak saya suruh bagi yang penjelasannya kurang di dalam kelas terutama untuk pelajaran matematika saya suruh untuk dating kerumah saya, saya beri waktu hari selasa sama hari Kamis. Yang hari selasa itu perempuan yang hari Kamis laki-laki. Sholat ashur bareng dirumah saya kemudian baru dimulai. Dan Alhamdulillah mereka cukup antusias mengikutinya.

Pertanyaan :Untuk mengatasi siswa yang pemalu bagaimana pak?

Jawaban :Biasanya saya sering menunjuk untuk maju tampil didepan kelas untuk mengerjakan soal. Biasanya saya menyesuaikan kemampuan masing-masing siswa agar mereka mau dan tidak takut maju kedepan.

HASIL WAWANCARA

Dilakukan pada tanggal 04 April 2015 pukul 11.00 WIB

Di MI Al-Huda Yogyakarta

Narasumber : Bu Fatimah

Guru : Kelas V B

Pertanyaan :Berapa lama pengalaman ibu mengajar di MI?

Jawab :Kalau pengalaman mengajar dari tahun 2007 , sebelumnya saya pernah mengajar di TK mas.

Pertanyaan :Bagaimana perilaku siswa secara umum baik kepada kepala madrasah, kepada guru, karyawan maupun perilaku antar siswa

Jawab :Secara umum untuk kelas yang saya ajar baik mas.

Pertanyaan :Pendapat ibu tentang apa yang dimaksud dengan kecerdasan emosional.

Jawab :Menurut saya kecerdasan emosional atau EQ itu seperti sikap saling menghargai, peduli dengan perasaan orang lain dan rasa percaya diri.

Pertanyaan :Bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas 5 secara umum

Jawab :Kecerdasan emosional siswa kelas 5 secara umum sudah baik mas

Pertanyaan :Bagaimana perkembangan kecerdasan emosional siswa kelas 5

Jawab :Perkembangan kecerdasan emosional siswa kelas 5 masing-masing individu berbeda-beda mas, tergantung dari orang tuanya dirumah.

Pertanyaan :Apa saja masalah-masalah yang terkait dengan kecerdasan emosional yang sering ibu hadapi di dalam kelas

Jawab :Masalah yang sering dihadapi dalam kelas misalnya konflik antar siswa mas, ada siswa yang bertengkar karena saling ejek dengan temannya. Terus mengenai ketidakdisiplinan siswa semisal siswa terlambat masuk kelas.

Pertanyaan :Bagaimana ibu melatih kecerdasan emosional siswa

Jawab :Cara saya melatih kecerdasan emosional siswa adalah dengan cara mengarahkan siswa pada saat emosi siswa sedang tidak baik misalnya sedang marah dengan temannya saya adem-ademi dan saya berikan nasihat-nasihat mas. “jangan suka marah saya temannya nanti ga ada yang mau berteman sama kamu gimana” begitu mas.

Pertanyaan :Apa yang dilakukan ibu dalam mengelola emosi siswa

Jawab :Dalam mengelola emosi siswa saya biasanya memberitahukan hal yang positif agar siswa tidak mengarah kepada hal yang negative mas

Pertanyaan :Bagaimana cara menanamkan sikap positif pada siswa

Jawab :Dengan memberikan contoh-contoh perbuatan yang baik mas misal dengan memberikan contoh sikap nabi Muhammad SAW

Pertanyaan :Apa upaya yang ibu lakukan untuk melatih siswa bertanggung jawab

Jawab :Melatih siswa bertanggung jawab ya dengan memberikan tugas, latihan soal dan pekerjaan rumah mas.

Pertanyaan :Bagaimana cara ibu melatih siswa untuk dapat menerima sudut pandang orang lain

Jawab :Cara melatih siswa untuk dapat menerima sudut pandang orang lain ya dengan sering-sering mengadakan diskusi di kelas mas.

Pertanyaan :Apa tindakan ibu dalam mengatasi konflik yang terjadi antar siswa

Jawab :Biasanya saya memanggil siswa yang bersangkutan kemudian saya suruh untuk menceritakan kronologinya kemudian saya tengah dan menyuruh siswa untuk saling meminta maaf.

Pertanyaan :Apa factor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa

Jawab :Factor pendukung dan penghambatnya ada di sekolah dan di rumah mas. Siswa kan lebih banyak waktunya di rumah sama orang tua, kan orang tuanya baik dan mempunyai perhatian yang baik ke anaknya biasanya siswa punya kecerdasan emosional yang baik mas. Kalau di sekolah factor penghambatnya kayaknya yang saya rasa itu lingkungan belajar yang kurang tenang mas karena kadang-kadang ini anak TK pada berisik dan mengganggu proses pembelajaran. Factor pendukung di sekolah menurut saya lingkungan kelas yang bersih mas dan cukup pencahayaannya mas.

Pertanyaan :Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas 5

Jawab :Mengatasinya dengan sering berhubungan dengan wali murid mas, mengadakan komunikasi dengan wali murid mengenai perkembangan siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Pertanyaan :Emosi kan bermacam-macam ya bu, ada senang, sedih, marah, bahagia, cemburu, takut dan lainnya. Menurut ibu sudahkah siswa kelas 5 dapat mengekspresikan emosi yang mereka rasakan

Jawab :Sudah cukup baik mas, untuk ukuran anak-anak mereka bias ekspresif tetapi untuk mengendalikan mereka masih butuh bimbingan karena masih labil mungkin karena masih tahap perkembangan mas.

Hasil wawancara dengan siswa

Nama : Isma
Kelas : V A
Tanggal : 16 April 2015
Pukul : 09.00 WIB

1. Pertanyaan : Siapa nama adik?
Jawab : Isma kak.
2. Pertanyaan : Sekarang adik kelas berapa?
Jawab : kelas V kak.
3. Pertanyaan : Apa yang membuat adik merasa senang di sekolah?
Jawab : karena temannya banyak dan pelajarannya menyenangkan.
4. Pertanyaan : Bagaimana sifat teman-teman sekelas adik?
Jawab : sifatnya baik-baik.
5. Pertanyaan : Menurut adik bapak/ibu guru siapa yang paling adik suka?
Jawab : semua guru saya suka.
6. Pertanyaan : Kenapa adik menyukai guru tersebut?
Jawab : Karena semua guru disekolahku memberikan pelajaran yang bermanfaat untuk semua murid disekolah.
7. Pertanyaan : Apa yang adik lakukan apabila sedang bertengkar dan marah dengan teman adik?
Jawab : meminta maaf kak
8. Pertanyaan : Apakah adik mau meminta maaf pada teman adik?
Jawab : iya mau dong kak
9. Pertanyaan : Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa gembira?
Jawab : bersyukur kak.
10. Pertanyaan : Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa cemburu dengan teman adik?
Jawab : diam dan mengelus dada kak.
11. Pertanyaan : Apabila adik mendapat nilai jelek apa adik akan takut? Kemudian apa yang akan adik lakukan?
Jawab : tidak takut, lebih giat belajar lagi supaya dapat nilai bagus.
12. Pertanyaan : Apabila ada teman adik yang sedang bersedih apa yang akan adik lakukan?
Jawab : menghiburnya supaya tidak bersedih lagi.
13. Pertanyaan : Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?
Jawab : agar pintar dan dapat meraih cita-cita.
14. Pertanyaan : Apa bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah kepada adik saat mendapat nilai baik?
Jawab : pernah.
15. Pertanyaan : Dalam berteman adik pilih-pilih teman apa tidak?
Jawab : tidak pernah kak.

Nama : Ema
Kelas : V A
Tanggal : 16 April 2015
Pukul : 09.10 WIB

1. Pertanyaan : Siapa nama adik?
Jawab : Ema kak.
2. Pertanyaan : Sekarang adik kelas berapa?
Jawab : kelas lima
3. Pertanyaan : Apa yang membuat adik merasa senang di sekolah?
Jawab : karena banyak teman yang menghibur saat sedih.
4. Pertanyaan : Bagaimana sifat teman-teman sekelas adik?
Jawab : bermacam-macam kak, kebanyakan baik tapi ada juga yang jahil.
5. Pertanyaan : Menurut adik bapak/ibu guru siapa yang paling adik suka?
Jawab : ibu Fatimah
6. Pertanyaan : Kenapa adik menyukai guru tersebut?
Jawab : Karena ibu Fatimah membela yang benar .
7. Pertanyaan : Apa yang adik lakukan apabila sedang bertengkar dan marah dengan teman adik?
Jawab : meminta maaf kak
8. Pertanyaan : Apakah adik mau meminta maaf pada teman adik?
Jawab : iya mau kak, asal orang yang dimintai maaf mau memaafkan.
9. Pertanyaan : Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa gembira?
Jawab : berbagi cerita sama temen.
10. Pertanyaan : Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa cemburu dengan teman adik?
Jawab : tidak melakukan apa-apa hanya diam kak.
11. Pertanyaan : Apabila adik mendapat nilai jelek apa adik akan takut? Kemudian apa yang akan adik lakukan?
Jawab : tidak takut, aku akan belajar yang lebih rajin lagi kak.
12. Pertanyaan : Apabila ada teman adik yang sedang bersedih apa yang akan adik lakukan?
Jawab : menghiburnya.
13. Pertanyaan : Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?
Jawab : ingin mencapai cita-cita setinggi langit.
14. Pertanyaan : Apa bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah kepada adik saat mendapat nilai baik?
Jawab : pernah.
15. Pertanyaan : Dalam berteman adik pilih-pilih teman apa tidak?
Jawab : tidak pernah kak.

Nama : Vanya
Kelas : V B
Tanggal : 15 April 2015
Pukul : 09.00 WIB

1. Pertanyaan : Siapa nama adik?
Jawab : Vanya kak.
2. Pertanyaan : Sekarang adik kelas berapa?
Jawab : kelas 5
3. Pertanyaan : Apa yang membuat adik merasa senang di sekolah?
Jawab : karena banyak teman dan teman-teman disekolah ramah-ramah.
4. Pertanyaan : Bagaimana sifat teman-teman sekelas adik?
Jawab : ramah, baik dan suka menolong.
5. Pertanyaan : Menurut adik bapak/ibu guru siapa yang paling adik suka?
Jawab : ibu Fatimah
6. Pertanyaan : Kenapa adik menyukai guru tersebut?
Jawab : Karena ibu Fatimah baik.
7. Pertanyaan : Apa yang adik lakukan apabila sedang bertengkar dan marah dengan teman adik?
Jawab : meminta maaf bila ada kesalahan.
8. Pertanyaan : Apakah adik mau meminta maaf pada teman adik?
Jawab : iya jika saya ada salah, saya selalu langsung meminta maaf.
9. Pertanyaan : Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa gembira?
Jawab : mengajak teman-teman bermain.
10. Pertanyaan : Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa cemburu dengan teman adik?
Jawab : biarkan saja dan mencoba menghilangkan rasa cemburu itu.
11. Pertanyaan : Apabila adik mendapat nilai jelek apa adik akan takut? Kemudian apa yang akan adik lakukan?
Jawab : tidak takut, aku akan belajar yang lebih rajin lagi kak.
12. Pertanyaan : Apabila ada teman adik yang sedang bersedih apa yang akan adik lakukan?
Jawab : menghiburnya.
13. Pertanyaan : Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?
Jawab : saya mempunyai rasa ingin tahu dan sebab itulah saya semangat dalam belajar..
14. Pertanyaan : Apa bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah kepada adik saat mendapat nilai baik?
Jawab : kadang-kadang.
15. Pertanyaan : Dalam berteman adik pilih-pilih teman apa tidak?
Jawab : tidak pernah kak

Nama : Sofie
Kelas : V B
Tanggal : 15 April 2015
Pukul : 09.05 WIB

1. Pertanyaan : Siapa nama adik?
Jawab : sofie kak.
2. Pertanyaan : Sekarang adik kelas berapa?
Jawab : kelas 5 B
3. Pertanyaan : Apa yang membuat adik merasa senang di sekolah?
Jawab : mempunyai banyak teman dan dapat belajar bersama teman..
4. Pertanyaan : Bagaimana sifat teman-teman sekelas adik?
Jawab : ada yang baik ada yang nakal ada juga yang suka mengejek.
5. Pertanyaan : Menurut adik bapak/ibu guru siapa yang paling adik suka?
Jawab : pak susetya
6. Pertanyaan : Kenapa adik menyukai guru tersebut?
Jawab : karena cara mengajarnya halus, memberi arahan yang baik, tidak kasar dan pak sus lucu.
7. Pertanyaan : Apa yang adik lakukan apabila sedang bertengkar dan marah dengan teman adik?
Jawab : ingin membalasnya tapi takut dosa kak.
8. Pertanyaan : Apakah adik mau meminta maaf pada teman adik?
Jawab : mau minta maaf..
9. Pertanyaan : Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa gembira?
Jawab : bercanda sama teman.
10. Pertanyaan : Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa cemburu dengan teman adik?
Jawab : mengalah kak.
11. Pertanyaan : Apabila adik mendapat nilai jelek apa adik akan takut? Kemudian apa yang akan adik lakukan?
Jawab : iya kadang takut. Jadi harus belajar lebih rajin.
12. Pertanyaan : Apabila ada teman adik yang sedang bersedih apa yang akan adik lakukan?
Jawab : membantu teman dan diajak bermain..
13. Pertanyaan : Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?
Jawab : suka sama pelajarannya
14. Pertanyaan : Apa bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah kepada adik saat mendapat nilai baik?
Jawab : tidak..
15. Pertanyaan : Dalam berteman adik pilih-pilih teman apa tidak?
Jawab : tidak pilih-pilih.

Nama : Icha

Kelas : V B

Tanggal : 15 April 2015

Pukul : 09. 10 WIB

1. Pertanyaan : Siapa nama adik?
Jawab : Icha kak.
2. Pertanyaan : Sekarang adik kelas berapa?
Jawab : kelas 5
3. Pertanyaan : Apa yang membuat adik merasa senang di sekolah?
Jawab : karena banyak teman
4. Pertanyaan : Bagaimana sifat teman-teman sekelas adik?
Jawab : yang laki-laki kadang suka mengejek.
5. Pertanyaan : Menurut adik bapak/ibu guru siapa yang paling adik suka?
Jawab : ibu Fatimah
6. Pertanyaan : Kenapa adik menyukai guru tersebut?
Jawab : Karena ibu Fatimah baik.
7. Pertanyaan : Apa yang adik lakukan apabila sedang bertengkar dan marah dengan teman adik?
Jawab : sabar dan berusaha tidak bertengkar lagi.
8. Pertanyaan : Apakah adik mau meminta maaf pada teman adik?
Jawab : iya jika saya ada salah, saya selalu langsung meminta maaf.
9. Pertanyaan : Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa gembira?
Jawab : berbagi kegembiraan bersama teman..
10. Pertanyaan : Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa cemburu dengan teman adik?
Jawab : meminta saran ke teman..
11. Pertanyaan : Apabila adik mendapat nilai jelek apa adik akan takut? Kemudian apa yang akan adik lakukan?
Jawab : tidak, aku akan belajar yang lebih rajin lagi kak.
12. Pertanyaan : Apabila ada teman adik yang sedang bersedih apa yang akan adik lakukan?
Jawab : menghiburnya dan menemaninya..
13. Pertanyaan : Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?
Jawab : karena mendapatkan dukungan dari orangtua.
14. Pertanyaan : Apa bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah kepada adik saat mendapat nilai baik?
Jawab : pernah.
15. Pertanyaan : Dalam berteman adik pilih-pilih teman apa tidak?
Jawab : tidak pernah kak.

Nama : Lana
Kelas : V B
Tanggal : 15 April 2015
Pukul : 11.00 WIB

1. Pertanyaan : Siapa nama adik?
Jawab : Lana kak.
2. Pertanyaan : Sekarang adik kelas berapa?
Jawab : kelas 5 B
3. Pertanyaan : Apa yang membuat adik merasa senang di sekolah?
Jawab : karena banyak teman dan teman-teman disekolah baik-baik..
4. Pertanyaan : Bagaimana sifat teman-teman sekelas adik?
Jawab : ramah, baik dan suka menolong.
5. Pertanyaan : Menurut adik bapak/ibu guru siapa yang paling adik suka?
Jawab : ibu Fatimah
6. Pertanyaan : Kenapa adik menyukai guru tersebut?
Jawab : Karena ibu Fatimah baik. Ramah, sabar dalam mengajar.
7. Pertanyaan : Apa yang adik lakukan apabila sedang bertengkar dan marah dengan teman adik?
Jawab : meminta maaf bila ada kesalahan.
8. Pertanyaan : Apakah adik mau meminta maaf pada teman adik?
Jawab : iya jika saya ada salah, saya selalu langsung meminta maaf.
9. Pertanyaan : Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa gembira?
Jawab : berbagi kegembiraan dan bercerita dengan teman..
10. Pertanyaan : Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa cemburu dengan teman adik?
Jawab : biasa saja enggak marah enggak sedih..
11. Pertanyaan : Apabila adik mendapat nilai jelek apa adik akan takut? Kemudian apa yang akan adik lakukan?
Jawab : tidak takut, belajar lebih giat saja..
12. Pertanyaan : Apabila ada teman adik yang sedang bersedih apa yang akan adik lakukan?
Jawab : menghiburnya.
13. Pertanyaan : Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?
Jawab : ingin membahagiakan kedua orang tua dan kak.
14. Pertanyaan : Apa bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah kepada adik saat mendapat nilai baik?
Jawab : kadang-kadang.
15. Pertanyaan : Dalam berteman adik pilih-pilih teman apa tidak?
Jawab : tidak pernah kak.

Nama : Feri
Kelas : V A
Tanggal : 16 April 2015
Pukul : 11.00 WIB

1. Pertanyaan : Siapa nama adik?
Jawab : Feri kak.
2. Pertanyaan : Sekarang adik kelas berapa?
Jawab : sekarang saya kelas 5
3. Pertanyaan : Apa yang membuat adik merasa senang di sekolah?
Jawab : mendapat banyak teman dan mendapat ilmu.
4. Pertanyaan : Bagaimana sifat teman-teman sekelas adik?
Jawab : baik dan sayang terhadap teman-teman lainnya..
5. Pertanyaan : Menurut adik bapak/ibu guru siapa yang paling adik suka?
Jawab : pak susetya.
6. Pertanyaan : Kenapa adik menyukai guru tersebut?
Jawab : Karena pak sus baik dan lucu
7. Pertanyaan : Apa yang adik lakukan apabila sedang bertengkar dan marah dengan teman adik?
Jawab : bersabar dan meminta maaf bila ada kesalahan.
8. Pertanyaan : Apakah adik mau meminta maaf pada teman adik?
Jawab : iya mau.
9. Pertanyaan : Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa gembira?
Jawab : senyum dan semangat.
10. Pertanyaan : Apa yang akan adik lakukan ketika sedang merasa cemburu dengan teman adik?
Jawab : bersabar dan tidak sedih.
11. Pertanyaan : Apabila adik mendapat nilai jelek apa adik akan takut? Kemudian apa yang akan adik lakukan?
Jawab : tidak, belajar dan terus belajar biar pintar..
12. Pertanyaan : Apabila ada teman adik yang sedang bersedih apa yang akan adik lakukan?
Jawab : menghibur teman yang sedang bersedih
13. Pertanyaan : Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?
Jawab : ingin pintar.
14. Pertanyaan : Apa bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah kepada adik saat mendapat nilai baik?
Jawab : pernah
15. Pertanyaan : Dalam berteman adik pilih-pilih teman apa tidak?
Jawab : tidak pernah kak. Semua jadi teman.

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Kelas : 5 A

Waktu pengamatan : Senin, 30 Maret 2015 pukul 09.50 – 11.00 WIB

Mata pelajaran : Matematika

1. Kesadaran diri
 - a. Siswa mampu mengenali emosi mereka sendiri seperti marah, senang, gembira, bosan, takut dan kesal.
 - b. Siswa akan marah ketika temannya ada yang mengganggu dan tertawa ketika bercanda dengan temannya.
2. Mengelola emosi
 - a. Ketika ada siswa yang marah siswa tidak berlebihan. Ada siswa yang hanya diam dan ada siswa yang bilang ke guru.
 - b. Ketika marah dengan temannya siswa hanya membalas dengan kata-kata, dan sifatnya hanya sesaat.
 - c. Siswa mampu menahan rasa marah.
3. Memotivasi diri
 - a. Siswa mengerjakan tugas dengan penuh tanggungjawab.
 - b. Siswa menyelesaikan tugas dari guru dengan baik.
 - c. Ketika berlangsung pelajaran siswa dapat focus ke guru.
4. Empati
 - a. Ketika diskusi berlangsung siswa mampu mendengarkan dengan baik setiap jawaban dari kelompok lain.
 - b. Ketika ada teman yang tidak membawa penghapus siswa bersedia menolong.
5. Membina hubungan.
 - a. Siswa sangat mudah bergaul, bahkan dengan peneliti yang baru mereka kenal.
 - b. Siswa tidak membedakan dalam berteman.
 - c. Siswa menghormati setiap guru di MI Al-Huda.

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Kelas : 5 B

Waktu pengamatan : Senin, 30 Maret 2015 pukul 07.50 – 09.00 WIB

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

1. Kesadaran diri
 - a. Siswa mampu mengenali emosi mereka sendiri seperti marah, senang, gembira, bosan, takut dan kesal.
 - b. Siswa akan marah ketika temannya ada yang mengganggu dan tertawa ketika bercanda dengan temannya.
2. Mengelola emosi
 - a. Ketika ada siswa yang marah siswa tidak berlebihan. Ada siswa yang hanya diam dan ada siswa yang bilang ke guru.
 - b. Ketika marah dengan temannya siswa hanya membalas dengan kata-kata, dan sifatnya hanya sesaat.
 - c. Siswa mampu menahan rasa marah.
3. Memotivasi diri
 - a. Siswa mengerjakan tugas dengan penuh tanggungjawab.
 - b. Siswa menyelesaikan tugas dari guru dengan baik.
 - c. Ketika berlangsung pelajaran siswa dapat focus ke guru.
4. Empati
 - a. Ketika diskusi berlangsung siswa mampu mendengarkan dengan baik setiap jawaban dari kelompok lain.
 - b. Ketika ada teman yang tidak membawa penghapus siswa bersedia menolong.
5. Membina hubungan.
 - a. Siswa sangat mudah bergaul, bahkan dengan peneliti yang baru mereka kenal.
 - b. Siswa tidak membedakan dalam berteman.
 - c. Siswa menghormati setiap guru di MI Al-Huda.

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

Kelas : 5 A

Waktu pengamatan : Rabu, 1 April 2015 pukul 11.15– 12.25 WIB

Mata pelajaran : Qur'an Hadits

1. Kesadaran diri
 - a. Siswa mampu mengenali emosi mereka sendiri seperti marah, senang, gembira, bosan, takut dan kesal.
 - b. Siswa akan marah ketika temannya ada yang mengganggu dan tertawa ketika bercanda dengan temannya.
2. Mengelola emosi
 - a. Ketika ada siswa yang marah siswa tidak berlebihan. Ada siswa yang hanya diam dan ada siswa yang bilang ke guru.
 - b. Ketika marah dengan temannya siswa hanya membalas dengan kata-kata, dan sifatnya hanya sesaat.
 - c. Siswa mampu menahan rasa marah.
3. Memotivasi diri
 - a. Siswa mengerjakan tugas dengan penuh tanggungjawab.
 - b. Siswa menyelesaikan tugas dari guru dengan baik.
 - c. Ketika berlangsung pelajaran siswa dapat focus ke guru.
4. Empati
 - a. Ketika diskusi berlangsung siswa mampu mendengarkan dengan baik setiap jawaban dari kelompok lain.
 - b. Ketika ada teman yang tidak membawa penghapus siswa bersedia menolong.
5. Membina hubungan.
 - a. Siswa sangat mudah bergaul, bahkan dengan peneliti yang baru mereka kenal.
 - b. Siswa tidak membedakan dalam berteman.
 - c. Siswa menghormati setiap guru di MI Al-Huda.

DOKUMENTASI SELAMA PENELITIAN



KET: Suasana Proses pembelajaran



KET: Ruang Mushola MI Al-Huda



KET: Pembelajaran di Lab Komputer





BUKTI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

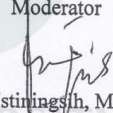
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fadlun Haryadi
Nomor Induk : 10480025
Program Studi : PGMI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : "PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V MI AL HUDA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 27 November 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 November 2014
Moderator


Dr. Istiringsih, M. Pd.
NIP. 19660130 199303 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT SOSIALISASI PEMBELAJARAN

 **KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a.2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : FADLUN HARYADI
NIM : 10480025
Jurusan/Prodi : PGMI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

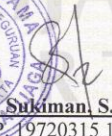
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

SERTIFIKAT PPL 1

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281
SERTIFIKAT	
Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013	
Diberikan kepada:	
Nama	: FADLUN HARYADI
NIM	: 10480025
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL	: Luluk Mauluah, M.Si.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:	
89.6 (A/B)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.	
Yogyakarta, 24 Juni 2013	
Wakil Dekan Bidang Akademik	
 Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd NIP. 19720315 199703 1 009	

SERTIFIKAT PPL-KKN

	
KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281	
SERTIFIKAT Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013	
Diberikan kepada	
Nama	: FADLUN HARYADI
NIM	: 10480025
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MI N Pajangan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Mujahid, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91.53 (A-)	
Yogyakarta, 4 November 2013	
	
Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd NIP. 19720315 199703 1 009	

SERTIFIKAT TOEFL

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE
No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2532.b/2013

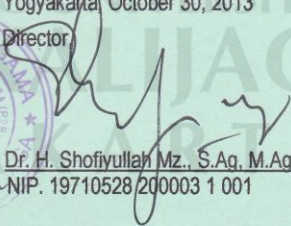
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Fadlun Haryadi**
Date of Birth : **December 6, 1991**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **October 25, 2013** by
Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University
Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	40
Total Score	433

*Validity : 2 years since the certificate's issued

 Yogyakarta, October 30, 2013
Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528/200003 1 001

SERTIFIKAT TOAFEL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.48.961 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fadlun Haryadi
تاريخ الميلاد : ٦ ديسمبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ يونيو ٢٠١٥, وحصل على
درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٧٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٥ يونيو ٢٠١٥
25 Juni 2015

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



SERTIFIKAT ICT

Nomor : UIN-02/L.3/PP.009/48-020/2011

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : FADLUN HARYADI
 NIM : 10480025
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	50	D
Total Nilai		72.5	B
Predikat Kelulusan		MEMUASKAN	



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 05 September 2011
 Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto
 Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH AL HUDA YOGYAKARTA
KABUPATEN SLEMAN**

*Jl. Nangka 3 Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman
Telp. (0274) 4478271
YOGYAKARTA 55281*

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 27/MIAH/v/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suharyanto, S. Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang terancam dibawah ini :

Nama : Fadlun Haryadi
NIM : 10480025
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di MI Al-Huda Yogyakarta dalam rangka untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V MI AL-HUDA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015", sejak tanggal 6 Februari 2015 sampai dengan 30 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Kepala MI Al-Huda Yogyakarta



Suharyanto, S. Pd
NIP. 197104191995051003

CURRICULM VITAE

Nama : Fadlun Haryadi

TTL : Banyumas, 6 Desember 1991

Agama : Islam

Alamat Asal : Karang Petir, Tambak, Banyumas, Jawa Tengah.

Alamat Tinggal : Pondok Pesantren Al-Munawwir Kadilajo, Klaten, Jawa Tengah

CP : 0821 3392 3323

Nama Orang Tua

Ayah : Dedi Kasmin

Ibu : Siti Inganah

Alamat : Karang Petir, Tambak, Banyumas, Jawa Tengah.

Pendidikan :

- MI Islamiyah Karang Petir, Tambak, Banyumas, Jawa Tengah, Tahun 1998/2004.
- SMP Negeri 1 Tambak, Banyumas, Jawa Tengah, Tahun 2004/2007.
- SMA Negeri Sumpiuh, Banyumas, Jawa Tengah, Tahun 2007/2010.
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Masuk Tahun 2010/2011 lulus tahun 2015/2016.